Volume 8 Issue 3 (2024) Pages 648-656
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Peningkatan Kemampuan motorik Kasar melalui Permainan Hadrah pada Anak Usia Dini

Naldein Syarran[1]✉, Sudaryanti[2], Ahmad Afiif [3]
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia[(1,2)]
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia[(3)]
DOI: 10.31004/obsesi.v8i3.5914

Abstrak
Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi alwal perkembangan anak usai dini dalam mempersiapkan kehidupan yang akan datang bagi anak. Tujuan penelitian ini. Media yang digunakan adalah bermain Hadrah atau Rabana. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menunjukan perkembangan morik kasar pada anak usia dini di TK Sulthoni sudah terselenggara dengan baik. Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesilpulan bahwa perkembangan motorik di TK Sulthoni dapat membantu anak dapat memegang alat musik hadrah dengan menggunakan satu tangan dan satu tangannya lagi memukul alat tersebut, kemampuan mengkoordinasikan lagu dan gerakan sesuai dengan ritmenya, perkembanagn motorik kasar pada anak dapat membantu dan melatih keseimbangan pada anak, dan meningkatkan kemampuan fisik bagi anak.

Kata Kunci: *kemampuan motorik kasar; pendidikan anak usia dini; permainan hadrah*

Abstract
Early childhood education is the foundation of early childhood development in preparing for children's future life—the purpose of this research. The media used is playing Hadrah or Rabana. The type of research used is descriptive qualitative. This study shows the development of gross morale in early childhood at TK Sulthoni has been well organized. Based on the results of the analysis, it can be concluded that motor development at TK Sulthoni can help children hold hadrah musical instruments using one hand and the other hand hitting the instrument, the ability to coordinate songs and movements according to the rhythm, gross motor development in children can help and train balance in children, and improve physical skills for children.

Keywords: *gross motor skills; early childhood education; hadrah games*

✉ Corresponding author :
Email Address : syarrannaldien@gmail.com (Makassar,Indonesia)
Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini ialah membantu anak untuk disekolah untuk memasuki pendidkan anak lebih lanjut melalui memberikan stimulasi kepada anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani anak. Pada dasarnya anak mengalami proses bertumbuh yang laur biasa, baik dari segi fisik motorik, emosi, kognitif, maupun psikososial, dalam perkembangan tersebut berlangsung secara siknifikan dan

DOI: 10.31004/obsesi.v8i3.5914

menyeluruh. Tetapi aspek perkembangan tersebut perlu diterstimulasi dengan yang tepat agar anak dapat bertumbuh dsesui dengan dengan perkembanganya (Yosinta et al., 2016). Pemberian stimulasi yang tepat dapat dapat mengembangkan kemampuandan potensi anak secara optimal, tetapi jika sebaliknya apabila anak tidak dikembangkan dengan baik maka anak akan kehilangan peluang dan momentum penting dalam kehidupannya (Ramdani & Azizah, 2019).

Salah satu kemampuan yang terlihat siknifikan dalam perkembangannya ialah perkembangan motorik kasar pada anak usia dini (Br et al., 2020). mengingat begitu pentingnya keterampilan motorik kasar pada anak usia dini, maka pendidik perleu menerapkan kegiatan permainan yang menarik dalam pembelajaran sehingga anak tertarik dan ktertif dalam melatih keterampilan morik kasar sesuai dengan perkembangannya (Agung et al., n.d.). perkembangan motorik sangat penting karena berpengaruh pada perkebangan lainya seperti perkembangan sosial dan emosional anak (Aye et al., 2017).

Perkembangan motorik kasar sanagat penting dipehatikan baik guru maupun orang tua, karena perkembangan motorik kasar dapat berpengaruh pada kepercayaan diri anak pada saat bersosialisasi baik dengan orang tuanya maupun teman sebayanya(Susanti et al., 2021). Hal ini akan membuat anak semakin percaya diri dan mampu menyelesaikan persoalan atau masalah yang didapatkan oleh anak. Masalah motorik yang dialami oleh anak jika orang tuanya tidak memberikan kebebasan anak untuk mengekpresikan apa yang anak tersebut akan lakukan tetapi orang tua melarang anak untuk bermain diluar rumah, hal ini berdampak pada kemampuan motorik anak sehingga anak kesulitan dalam mengembangkan keseimbangan tubuhnya, dan tidak bermain lagi dengan teman-temanya (Mahmud et al., 2018) . Berdasrkan contoh kasus yang ada diaras dapat disimpulakan bahwa perkembangan motok pada anak harus lah juga ada dukungan oleh orang tua dan orang yang ada disekitarnya agar anak dapat mengembangkan potensinya.

Bermain pada anak usia dini dapat dilakukan dengan beraktivitas fisik seperti berolahraga, permainan yang disukai oleh anak dan kegiatan rekreasi yang membentu perkambangan motorik kasar pada anak usia dini (Aliriad et al., 2023; Okely et al., 2013). Perkembangan motorik kasar menurut Hurlock (1998) adalah kemampuan mengendalikan gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord, yaitu kemampuan yang diperlikan sejak usia balita sebgai baigian dari pertumbuhan dan perkembangan anak (Hidayanti, 2013). Maka dari itu perkembangan motorik kasar haruslah distimulasi sejak awal perkembangan anak.

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi anak (Iwo et al., 2021). Dalam mengembangkan motorik kasar anak orang tau dan guru harus memberikan dukungan kepada anak untuk mengasah kemmampuan mororik anak, dan memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi bakatnya yang ada pada anak agar anak juga mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan bermain anak haruslah memicu otot-otot dapa anak (Ailwood, 2003; Lita et al., 2023) Bentuk kegiatan yang melibatkan aktivitas pada anak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini, bentuk kegiatan ini berguna bagi masa yang akan dapatang (Eka Aditiya Agustina et al., 2022). Seperti halnya melalui permainan yang memberikan manfaat pada anak bermain hadrah menstimulasi perkembangan fisik motori, sosial dan emosional. Bermain hadrah dapat memmicu dan meransang perkembangan motorik, dan perkembangan yang lainya (Arisanti et al., 2022).

Hadrah merupakan salah satu tradisi islami yang berkembang di idonesia. Melalui kegiatan bermain hadrah dapat memicu semangat belajar dan mamba religious anak (Wardoyo & Wicaksono, 2021). Secara etimologi hadrah ialah memiliki arti hadir atau kehadiran. Sedangkan secara termonilogis salah satu bentuk kesenian dalalam islam yang diiringi dengan rabana (alat perkusi) salam melantukan lagu atau sair yang bernuansa islami (Sanenek et al., 2023; Wardoyo & Wicaksono, 2021). Dalam bermain hadrah anak

DOI: 10.31004/obsesi.v8i3.5914

mendapatkan banyak aspek perkembangan baik itu seni, moral sosial, bahasa, dan salah satu yang palingpentingjuga iyalah perkembangan motorik anak.

Pentinnya perkembangan motorik anak terutama dalam kemampuan motorik kasar pada anak usia dini sangat lah perlu untuk diperhatikan baik guru maupun orang tuanya, karena proses pertumbuhan dan perkembangan anak sangat mempengaruhi masa depan anak itu sendiri. Ada abanyak penelitian yang mengemukakan pentinya perkembangan motorik kasar pada anak-anak. Dalam penelitian ini perkembangan motorik atau aktivitas fisik yang terarah pada mada usia dini akan membantu memaksimalkan keterampilan motorik kasar pada anak.

Metodologi

Penelitian ini dilakukan di TK Sulthoni dengan menggunakan pendekatan yang dilakukan oleh penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Pelaksanaan yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan perkembangan motorik kasar pada anak pada Tk Sulthoni. Subjek penelitian ini ialah anak Tk B yang ada di Tk Sulthoni. Teknik analisis data dilakukan dengan 4 langkah atau alur yaitu : 1) kegiatan pengumpulandata (*data collection*) yang sudah dilakukan yaitu melakukan pencatatan dan perekaman data; 2) kegiatan reduksi data (*data reduction*) dilakukan dengan menklasifikasikan data sesui kelompoknya (Basyiroh Iis, 2017). Dalam kegiatan reduksi akan mempermudah menyimpulkan maslah dan mengumpukan pengumpulandata selanjutnya; 3) tahap pengujian data (*display data*) dalam kegiatan ini manfaat yang diperoleh adalah penelitian lebih memahami proses perkembangan anak di Tk Sulthoni; 4) peroses penarikan kesimpulan (*conclusion: drawing/verification*) hasil data dilapangan seringkali belum sesuai dengan kesimpulan yang dihasilaka.
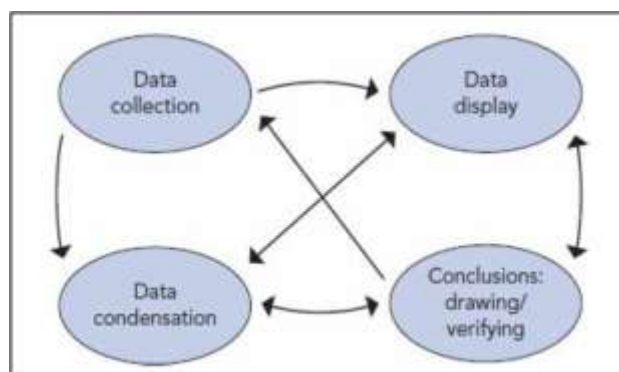
Gambar 1. Skema Alur Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan motorik pada anak merupakan faktor yang paling penting dalam perkembangan anak usia dini (Saripudin, 2019). dalam mengembangakn kemampuan motorik pada anak yaitu orang tua dan masyarakat yang ada disekitar anak turut memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksprorasi perkembangan motoriknya. Perkembangan mortorik pada anak harus distimulasi melalui fasilitas sarana dan prasarana yang dapat membantu anak dalam mengembangkan potensinya. Saat orang tua memberikan anaknya untuk bermain dan memberikan pengarahan maka anak akan berkembang dengan baik sesuai dengan perkembangan anak usia dini (Yulianti, 2014).

Perkembangan motorik pada anak memiliki banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan khususnya pada anak 0-6 tahun (Haryanti et al., 2019). Dimana pada usia tersebut anak senang dalam melakukan interaksi dan berksplorasi. Pada masa itu anak masih suka bermain, melakukan aktivitas gerakan secara bebas tanpa berhenti. Faktor lingkungan juga sangat mendukung perkembangan anak terlebih pada lingkungan keluarga dan lingkungan msyarakat itu sangar berdampak pada perkembangan motorik kasar anak

DOI: 10.31004/obsesi.v8i3.5914

(Paudia, 2011). Perkembangan motorik pada anak perluh dilatih (Aguss Rachmi Marsheilla et al., 2021). Setelah melakukan pengkajian tentang analisis perkembangan morotik kasar anak usia dini dengan menggunakan bermain hadrah maka dapat dideskripsilan temuan sebagai berikut:

Temuan pertama, kemampuan anak untuk melakukan dau tugas sekaligus, yaitu memegang alat musik dengan satu tangan dan memukulnya dengan satu yang satunya (Harahap & Seprina, 2019). Halini menunjukan bahwah anak memiliki kemampuna morotik kasar dan halus yang baik. Kemmampuan ini juga dapat membantu dalam mengkoordinasikan tangan anak dengan baik. Selain itu kemampuan memegang dan memukul dan memainkan alat musik juga dapat membantu perkembangan otot-otot pada tangan anak. dengan melakukan permainan hadrah, anak dapat Melati koordinasi antara tangan kanan dan tangan kiri, serta memperkuat kedua tangan anak. hal ini membuat kativitas hadra dapat bermanfaat bagi kemampuan motorik anak usia dini kerena dapat membantu perkembangan motorik anak.

Temuan kedua, keterampilan mengatur lagu dan gerakan agar sesuai dengan irama dan ritme lagu dan gerakannya merupakan hal yang sangat sulit bagi anak tetapi sangat penting bagi perkebangan anak. latihan dapat membantu anak dalam mengembangankan koordinasi mata dan pendengan anak seingga anak dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan petunjuk dan arahan yang diberikan oleh guru. Selain itu bermain hadra juga dapat membantu perkembangan motorik kasar anak dan memperkuat otot-otot anak. dalam latihan dan bermain hadra, anak-anak dapat belajar untuk mengatur gerakan tubuh agar sesuai dengan irama lagu dan sesuai dengan arahan guru. Hal ini dapat membantu motorik kasar anak yaitu kemampuan anak melakukan aktivitas sehari-hari dengan menggunakan otot-otot besar. Dengan demikian bermain hadra dapat membantuk anak dalam keterampilan seni, dan kerampilan fisik anak terutama pada motorik kasar anak.

Temuan ketiga, perkembangan motorik kasar pada anak memilikim peran penting dalam melatih keseimbangan tubuh anak. dengan lakukan gerakan koreokgrafi yang diajaekan oleh guru, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berdiri, melati keseimbangan anak agar muda dalam memainkan alat musik dan berguna untuk keseharian anak. melatih motorik anak, dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari anak, sepertihalnya menjaga keseimbangan dan saat berjalan, dan menggunakan motorik kasar. Perkembangan motorik kasar sangat penting bangi anak, dengan demikian penting bagi orang tau dan guru untuk memberikan stimulasi dab memberikan kesempatan bagi anak untuk terlibat dalam kegiatan yang melibatkan motorik kasar. dengan demikian anak-anak dapat, mengembangkan keterampilan keseimbangan tubuh yang penting dalam perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak.

Temuan keempat, Meiningkatkan kemampuan fisik pada anak sangat penting dalam perkembangan anak. kemempuan fisik, anak dapat mengembangkan kemampuan fidik, anak dapat mengendalikan tubuh dengan dengan gerakan yang lebih baik. Hal ini merupakan capaian yang baik bagi anak, karena dapat membentuk masa otot yang diperlukan oleh anak terutama pada kemampuan motorik kasar anak. yang umumnya melibatkan penggunaan otot besar dan kemampuan mengontrol bagian tubuh sesuia dengan arahan yang diberikan oleh guru. Kemampuan fisik anak dapat memperoleh keuntungan bagi anak dalam hal Kesehatan dan olahraga maupun kebugaran anak. dengan mengembangkan kemampuan motorik kasar, anak dapat memperoleh kemampuan dan kekuatan fisik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.,Selain gambaran hasil penelitian tersebut, maka analisis tersbut adalah sebagai berikut:

Analisis pertama, anak dapat memegang alat musik hadrah dengan menggunakan satu tangan dan satu tanngannya lagi memukul alat tersebut. Menggunakan media dalam mengemabangakn motorik kasar pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan media maupun tanpa media atau alat edukatif (Rozzaq & Sutapa, 2022). Dalam mengembangkan motorik kasar dan menggunakan tangan pada anak dapat menstimulai anak dan memiliki

DOI: 10.31004/obsesi.v8i3.5914

kemampuan fisik yang kompleks, dalam perkembangan anak usia dini memberikan stimulasi pada anka seperti koordinasi gerakan tangan yang lebih kompleks, dapat membantu anak dalam memberikan sensasi yang berbeda bagi anak tentu saja akan memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada anak itu sendiri (Sumiyati, 2018).

Analisis kedau, kemampuan mengkoordinasikan lagu dan gerakan sesuai dengan ritmenya. Kemampuan belajar gerakan dan lagu, dapat meningkatkan kecerdasas kinestetik pada anak untuk menggunakan salah satu kemampuan mental dalam koordinasi gerakan, kemampuan ini dapat diransang melalui gerakan tubuh, tarian, yang berhubungan dengan koordinasi tibuh, keseimbangan dan kelincahan mata dan kaki selainitu herakan dan lagu tidak hanya mengajarkan anak dengan kecerdasan musikan, tetapi juga sekaligus mengajarkan kecerdasan lainya seperti kecerdadan linguisti, dan menstimulasi perkembangan motorik kasar anak. (Widhianawati, 2011).

Analisis ketiga, perkembanagn motorik kasar pada anak dapat membantu dan melatih keseimbangan pada anak. Keseimbangan adalah aspek dari merespon gerakan dasar kemampuan ini menjaga sistem otot syaraf dalam kondisi diam untuk merespon yang efisien demi mengendalikan tubuh saat bergerak secara afisien, selain itu keseimbangan terbagi atas dua yaitu, hubungan dengan keseimbangan diam dan keseimbangan dinamis, kedaunya menunjukan kesiapan dan stabilitas yang ditandai keringanan dan ketekunan dalam mempertahankan posisi. Keseimbangan dinamis Merupakan kemampuan untuk berpindah dari satu titik ketitik yang lain dengan cara seimbang (Mukhlisa & Kurnia, 2020).

Analisis keempat, meningkatkan kemampuan fisik bagi anak. Kemampuan fisik motorik pada anak berguna meningkatkan keterampilan gerakan, menumbukan kreativitas pada anak dan membantu anak berimajinasi serta percaya diri yang besar segingga anak dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal guna persiapan memasuki pendidikan yang lenih lanjut (Bawono & Wahidah, 2015).

Pembahasan

Pembahasan dan temuan kepertama, anak dapat memegang alat musik hadrah dengan menggunakan satu tangan dan satu tanngannya lagi memukul alat tersebut. Hal ini dikemukakan oleh Sumiati (2018). Untuk mengembangkan motorik kasar ada banyak cara dalam menstimulasi perkembangan motorik anak baik itu bermain hadrah permainan apapun yang bisa memberikan manfaat bagi anak dalam mengembangkan motoriknya, hal ini dikemukakan oleh Maulina, (2022) yang mengatakan bahawa bermain hadrah dapat membantu kemampuan motorik anak dan memberikan memmampuan kekuatan tangan pada anak. selain kemampuan motorik, kemapuan bermain hadrah juga dapat membuat anak lebih sehat dan membuat anak bugar. Aktivitas visik dapat memberikan pengeluaran tenaga yang sangat penting dalam memelihara Kesehatan fisik (Azzahra, 2024; Munawaroh et al., 2019).

Pembahasan dengan temuan kedua, kemampuan mengkoordinasikan lagu dan gerakan sesuai dengan ritmenya kemampuan belajar gerakan dan lagu. Hal ini dikemukakan oleh Widhianawati (2011) Berpendapat bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan lagu atau musik anak dapat mendapatkan cerdas kinestatik selain itu kemamampuan koordinasi gerakan dapat distimulasi dengan menggunakan berbagai jenis alat permainan dan alat musik atau lagu pada anak. memiliki kemampuan motorik kasar yang baik sangat baik pada anak karena anak dapat mengatur gerakan dan dapat mudah dalam bermain dengan teman sebayanya. Proses tumbuh kembang anak meliputi perkembangan pada aspek motorik dan kemampuan fisiknya, perperti halnya jika anak bermain dengan teman-temannya perkembangan fisik sanagt berperan penting dalam aktivitas anak (Ilmi Azizah, 2023; Trisnawati & Attamimi, 2023). Bermain hadara dapat meningkatkan kemampuan seni anak, anak mampu memukul rabana atau alat musik yang dipakai hal ini dapat membuat anak mahir dalam bermain rabana.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i3.5914

Pembahasan dengan temuan ketiga, perkembanagn motorik kasar pada anak dapat membantu dan melatih keseimbangan pada anak. Temuan ini dikemukakan oleh Mukhlisa dan Kurnia (2020) dalam meningkatkan keseimbangan kemampuan ini menjaga sistem syaraf dan otot-otot, dan keseimbangan juga terbagi atas daua yaitu keseimbangan dinamis ini dimana anak dituntut untuk selalu berlatih agar mendapatkan hasil yang maksimal yang kedaua keseimbangan dinamis dimana anak dilihat dengan kemampuan berpinda ataupun kemampuan berlari yang mengunakan otot besar pada anak (Aljupri, 2023; Kasar et al., 2024). melatih motorik kasar anak dapat berguna dalam keseharian anak, sepertihalnya membantu keseimbangan anak. dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak daper memberikan keseimbangan juga melati kelenturan yang sangat berguna dapa anak (Mof et al., 2023; Yuliantini & Melaty, 2023)

Pembahasan dengan temuan keempat, meningkatkan kemampuan fisik bagi anak. Penyataan ini disimpukan oleh (Bawono & Wahidah, 2015), peneliti mengemukakan kemampuan fisik dapat membuat anak menambah kepercayaan diri anak selain itu anak juga mendapatkan keterampilan gerakan yang optimal dalam melakukan aktivitas dan berguna untuk persiapan Pendidikan di masa yang akan datang. Anak dapat mengontorol tubuhnya seasuai dengan instruksi guru, hal ini dapat memberikan kemudahan kepada anak dalam menggerakkan tubuhnya dan meingkatkan kebugaran anak dan meningkatkan masa otot anak. perkembangan motorik kasar sangat penting bagi anak kerena dapat mempengaruhi perkembangan anak, Kesehatan tubuh anak juga sanagt penting dalam untuk melakukan aktivitas fisik anak (Azzahra, 2024; Dalila et al., 2024)

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar pada anak usai dini di TK Shultoni yang peneliti dapatkan yaitu anak dapat memegang alat musik dan sekaligus memukul alat musik menggunakan tangan dengan baik. Anak mampu mengkordinasikan lagu dengan gerakan yang sesaui dengan rimenya dan sesusai dengan instruksi gurunya, Perkembangan motorik kasar anak dapat melatih keseimbangan anak dan dapat meningkatkan kemampuan fisik dan Kesehatan atau kebugaran bagi anak.

Ucapan Terima Kasih

Puji sukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya sehingga pengerjaan jurnal ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih kepada guru dan kepala sekolah Tk Sultoni yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti ditempat tersebut. Kemudain ucapan terimakasih yang tak terhingga kami haturkan kepada penyunting dan pelaksana (*editor*), dan penyunting ahli (*Reviewers*) yang tergabung dengan jurnal ini. Kami menyadari bahwa jurnal ini masih banyak terdapat kekurangan, kelemahan, maupun keterbatansan. Oleh karena itu saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Daftar Pustaka

Agung, A. D., Sandi, P. A., & Darumoyo, K. (n.d.). *Meningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Sederhana Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi)*. *5*(1), 57–65. https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1

Aguss Rachmi Marsheilla, Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). *Analisis Dampak Wabah Covid-19 Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun*. *8*(1), 46–56. https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v8i1.1368

Ailwood, J. O. (2003). Governing Early Childhood. *Contemporary Issues in Early Childhood*, *4*(3), 286–299. https://doi.org/10.2304/ciec.2003.4.3.5

Aliriad, H., Da'i, M., S, A., & Apriyanto, R. (2023). Strategi Peningkatan Motorik untuk Menstimulus Motorik Anak Usia Dini melalui Pendekatan Aktivitas Luar Ruangan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4), 4609–4623. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4149

Aljupri, S. M. (2023). Peran Permainan Egrang Dalam Melatih Keseimbangan Tubuh Anak. *Keterampilan Teknik Dasar Passing Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Pada Sekolah Menengah Pertama*, *12*, 13–21. https://doi.org/10.22437/csp.v13i1.33677

Arisanti, K., Tarbiyah, F., Islam, U., & Hasan, Z. (2022). *Penguatan nilai – nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakulikuler hadrah*. *12*(01), 70–77. https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.186.

Aye, T., Oo, K. S., & Khin, M. T. (2017). *Gross motor skill development of 5-year-old Kindergarten children in Myanmar*. *June 2016*, 1772–1778. https://doi.org/10.1589/jpts.29.1772

Azzahra, N. N. (2024). Perancangan Kids Small Playground untuk Melatih Motorik Anak Pra-Sekolah (3 – 6 Tahun). *Desainpedia Journal of Urban Design, Lifestyle & Behaviour*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.36262/dpj.v3i1.978

Basyiroh Iis. (2017). *Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini*. *3*(2). https://doi.org/10.22460/ts.v3i2p120-134.646

Bawono, Y., & Wahidah, S. (2015). Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, *2*(3), 1–11. https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v2i1.1807

Br, S. J., Damaiwaty R, & Lubis, M. S. (2020). *Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 5 – 6 Tahun di Tk Melbourn*. *6*(1), 1–9. https://doi.org/10.24114/jud.v6i1.19159

Dalila, S., Suyono, Ratika, B., & Hafni, S. N. (2024). *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Di Sd Amir Hamzah Sastri*. *10*. https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.3260

Eka Aditiya Agustina, Syifa Nadya Salsabila Agatha, & Novita Widiyaningrum. (2022). Mengembangkan Motorik Kasar Aud Dengan Bermain Permainan Tradisional. *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(2), 92–97. https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.583

Harahap, F., & Seprina. (2019). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami. *Aṭfālunā: Journal of Islamic Early Childhood Education*, *2*(2), 57–62. https://doi.org/10.32505/atfaluna.v2i2.1284

Haryanti, D., Ashom, K., & Aeni, Q. (2019). Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *6*(2), 64. https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.64-70

Hidayanti, M. (2013). Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bakiak. *PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta*, *7*, 195–200.

Ilmi Azizah, A. N. (2023). Melatih Kemampuan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Tahta Media*, 4. https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/368

Iwo, A., Sukmandari, N. M. A., & Prihandini, C. W. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Balita di Puskesmas Tampaksiring II. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.32807/jkt.v3i1.92

Kasar, M., Anak, P., Permainan, M., & Sodor, G. (2024). *Kegiatan Olahraga Untuk Melatih*

Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Melalui Permainan Gobak Sodor Dinda. 2. https://doi.org/10.6732/jayabama.v2i1.3390

Lita, L., Gilar Jatisunda, M., Salim Nahdi, D., Nurlatifah, I., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2023). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Outbond Kids. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 1133–1140. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5274

Mahmud, B., Studi, P., Islam, P., & Usia, A. (2018). *Urgansi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini*. *12*, 76–87. https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177

Maulina, S. (2022). Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kidal (Studi Kasus Pada Anak Kidal Usia 6-7 Tahun Di Kelurahan Malaka Jaya, Duren Sawit, Jakarta Timur). *Al Hanin*, *1*(1), 38–48. https://doi.org/10.38153/alhanin.v1i1.79

Mof, Y., Amin, B., Ramadan, W., & Pranajaya, S. A. (2023). Terapi Motorik Anak: Studi Awal Terapi pada Anak Autisme di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Kalsel. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(5), 8328–8338. https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5003

Mukhlisa, N., & Kurnia, selia dwi. (2020). Penerapan permainan papan titian dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini. *Educhild*, *2*(1), 65–75. https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/educhild/article/view/1312

Munawaroh, M., Suroso, S., & Farid, M. (2019). Pengaruh Tari Rodad Hadrah Terhadap Religiositas Remaja. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, *11*(1), 25–42. https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol11.iss1.art3

Okely, A. D., Booth, M. L., & Chey, T. (2013). Relationships between Body Composition and Fundamental Movement Skills among Children and Adolescents. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 75(3), 238–247. https://doi.org/10.1080/02701367.2004.10609157

Paudia, J. P. (2011). Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Paudia*, *1*(1), 59–74. https://doi.org/10.26877/paudia.v1i1.261

Ramdani, L. A., & Azizah, N. (2019). Permainan Outbound untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 494. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.407

Rozzaq, U. H. N., & Sutapa, P. (2022). Upaya Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 4967–4981. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2777

Sanenek, A. K., Nurhafizah, N., Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2023). Analisis Pengembangan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(2), 1391–1401. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4177

Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender Dan Anak*, *1*(1), 114. https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitaf, Kualitatif, Rnd, dan Penelitian pendidikan* (nuryanto Apri (ed.); 3rd ed.). Alfabeta. www.cvalfalbeta.co.id

Sumiyati, S. (2018). Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, *4*(1), 78. https://doi.org/10.24235/awlady.v4i1.2509

Susanti, Muslihin, H. Y., & Sumardi. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Lompat Tali bagi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, *5*(1), 80–89. https://doi.org/10.17509/jpa.v5i1.39690

Trisnawati, I., & Attamimi, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Dadu. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, *3*(1), 75–95. https://doi.org/10.33853/jm2pi.v3i1.513

Wardoyo, A. S., & Wicaksono, A. P. (2021). Perspektif Seni dalam Islam: Pelatihan Hadrah pada Anak-Anak di Dusun Kalitelon RT 03 RW 04 Kaligentong, Gladaksari, Boyolali. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, *2*(09), 53–57.

Widhianawati, N. (2011). Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *Edisi Khus*(2), 154–163.

Yosinta, S. I., Nasirun, M., & Syam, N. (2016). Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Lompat Kodok Septi Islinia Yosinta. *Jurnal Ilmiah Potensia*, *1*(1), 56–60. https://doi.org/10.33369/jip.1.1.57-61

Yulianti, T. R. (2014). *Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. *4*(2252), 11–24. https://doi.org/10.22460/empowerment.v3i1p11-24.569

Yuliantini, S., & Melaty, P. (2023). Penerapan Permainan Maze dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Kasar. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, *9*(2), 275–287. https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i2.1676